

Upaya Pencegahan Stunting melalui Pemberdayaan Kader serta Edukasi Ibu Hamil dan Ibu Balita tentang Pencegahan Stunting

Dewi Mey Lestanti Mukodri^{1*}, Fidyah Aminin¹, Rita Ridayani¹, Tiyara Safitri¹, Rawdatul Jannah¹, Kartika Sri Dewi Batubara¹

¹Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang

Email Penulis Korespondensi (*): dewimey@poltekkes-tanjungpinang.ac.id

Abstrak

Stunting merupakan masalah kesehatan kekurangan gizi pada anak yang dapat dicegah dengan pemenuhan asupan gizi. Penurunan angka prevalensi stunting di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022 sebesar 15,4% lebih rendah dari Tahun 2021 yaitu 17,6%, namun percepatan penurunan stunting konsisten diupayakan demi mencapai target nasional, penurunan hingga 14% di Tahun 2024. Tujuan kegiatan ini meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu balita dalam upaya pencegahan stunting melalui edukasi bertema stunting. Lokasi pelaksanaan adalah Puskesmas dengan kasus stunting yaitu Puskesmas Batu X Kota Tanjungpinang. Kegiatan edukasi dilakukan terhadap 5 orang perwakilan kader dari masing-masing kelurahan dan 20 orang responden yang terdiri dari 10 ibu hamil dan 10 ibu dengan balita. Pengabdian membuat grup yang terdiri dari Kader, Ibu hamil dan Ibu balita kemudian menyampaikan materi dengan menggunakan *Booklet dan Aplikasi Android* yang telah dirancang sebelumnya sebagai alat edukasi. *Booklet* yang dibagikan berjudul “*Booklet Cegah Stunting*” sedangkan aplikasi yang di gunakan oleh kader ialah *Si Naning* dan aplikasi *EDIFO* untuk Ibu Hamil. Kegiatan edukasi berhasil dilaksanakan sehingga diperoleh respon serta antusiasme yang baik dari responden. Hal ini ditunjukkan dengan antusias responden bertanya dan membagikan informasi yang didapat. Edukasi yang diberikan juga tersampaikan dengan baik yang dibuktikan dari peningkatan pengetahuan responden terkait pencegahan *stunting* dengan melihat perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*. Untuk itu, kegiatan edukasi menggunakan media edukasi sangat penting diterapkan sebagai salah satu upaya peningkatan pengetahuan masyarakat terutama kelompok rentan gizi yaitu ibu hamil dan balita.

Kata Kunci: Edukasi, Ibu Hamil, Ibu Balita, Kader, Stunting

Abstract

Stunting is a health problem of malnutrition in children that can be prevented by fulfilling nutritional intake. The reduction in the stunting prevalence rate in Riau Islands Province in 2022 of 15.4% is lower than in 2021 which is 17.6%, but the acceleration of stunting reduction is consistently pursued to achieve the national target, a reduction of up to 14% in 2024. The purpose of this activity is to increase the knowledge of pregnant women and mothers of toddlers in stunting prevention efforts through stunting-themed education. The implementation location is a Puskesmas with stunting cases, namely Puskesmas Batu X, Tanjungpinang City. Educational activities were carried out for 5 cadre representatives from each village and 20 respondents consisting of 10 pregnant women and 10 mothers with toddlers. Pengabdian made a group consisting of cadres, pregnant women and mothers of toddlers then delivered the material using booklets and Android applications that had been previously designed as educational tools. The booklet distributed was entitled "Booklet to Prevent Stunting" while the application used by cadres was Si Naning and the EDIFO application for pregnant women. Educational activities were successfully carried out so that good responses and enthusiasm were obtained from respondents. This is shown by the enthusiasm of respondents asking questions and sharing the information obtained. The education provided is also well conveyed as evidenced by the increase in respondents' knowledge related to stunting prevention by looking at the comparison of pre-test and post-test results. For this reason, educational activities using educational media are very important to be applied as an effort to increase public knowledge, especially nutrition vulnerable groups, namely pregnant women and toddlers.

Keywords: Education, pregnant women, mothers under five, cadres, stunting

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan yang masih banyak dialami anak yaitu masalah kekurangan gizi yang dikenal dengan istilah *Stunting* (Lestanti, 2022). *Stunting* merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh balita di dunia, begitu juga di Indonesia. Salah satu upaya untuk bisa mencegah terjadinya *stunting* yaitu dengan memenuhi asupan gizi (Aminin et al., 2022). Populasi yang sangat rentan terkena masalah gizi di Indonesia ada pada kelompok ibu hamil dan balita (Ridayani et al., 2021). Ibu hamil diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai gizi pada ibu hamil, bayi dan balita untuk mencegah terjadinya *stunting* (Aminin et al., 2022). *Stunting* dapat diukur berdasarkan kebutuhan gizi, panjang atau berat tubuh, umur, jenis kelamin anak, ASI eksklusif, serta penilaian status gizi (Lestanti Mukodri DM, Safitri T, Ridayani R, 2023).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) (2021), pada tahun 2020 angka kejadian *stunting* di dunia sebanyak 22 % atau 149,2 juta (WHO, 2022), sedangkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskeddas) Tahun 2018, menyebutkan bahwa prevalensi anak di Indonesia pada usia dibawah lima tahun yang mengalami *stunting* (pendek) yaitu sebanyak 30,8 persen atau sekitar 7 juta balita (Riskeddas, 2018). Tahun 2021 dari data SSGI (Survei Status Gizi Indonesia) menyebutkan prevalensi *stunting* di Kepulauan Riau sebesar 17,6%. Kepulauan Riau merupakan provinsi dengan prevalensi terendah nomor 4 se-Indonesia setelah Bali, DKI Jakarta dan Yogyakarta, merujuk pada data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 angka *stunting* di Kota Tanjungpinang dari 18,8 persen pada tahun 2021 turun menjadi 15,7 persen pada tahun 2022, artinya masih harus dapat turun 1,7 persen agar dapat memenuhi target nasional diangka 14 persen (Dinkes Kepulauan Riau, 2021).

Menurut (Kemenkes, 2020) *stunting* dapat terjadi dimulai sejak masa pra konsepsi yaitu pada remaja putri yang mengalami anemia dan kurang gizi diperparah dengan asupan gizi yang kurang selama kehamilan, kesehatan ibu dan gizi ibu sebelum dan saat kehamilan, persalinan memengaruhi postur tubuh ibu (pendek), jarak kehamilan yang terlalu dekat, ibu masih remaja, asupan nutrisi yang kurang selama kehamilan kerja. Oleh karena itu edukasi pada ibu hamil merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan pengetahuan dimana pada akhirnya dapat meningkatkan sikap dan perilaku positif pada ibu hamil untuk melakukan berbagai upaya dalam mencegah terjadinya *stunting* pada masa *golden period* atau 1000 hari pertama kehidupan (Kemenkes RI, 2020)

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan oleh (Mediani, 2020) terdapat berbagai prediktor yang menyebabkan terjadinya *stunting* pada anak balita di Indonesia diantaranya antara lain kurangnya pengetahuan ibu, selain itu perlu juga dikembangkan promosi kesehatan terpadu pencegahan dan intervensi untuk mengurangi *stunting* (Mediani, 2020). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Brahmana, 2022 bahwa tingginya angka kejadian *stunting* belum diimbangi dengan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil, dukungan keluarga dan kader posyandu dalam melakukan upaya pencegahan *stunting* sedini mungkin atau dalam 1000 hari pertama kehidupan (Brahmana et al., 2022)

Berbagai upaya juga telah dilakukan untuk dapat menurunkan angka *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Batu X Namun, kegiatan yang dilakukan belum optimal dalam menurunkan angka *stunting* yang ada di kota Tanjungpinang terutama di wilayah kerja Puskesmas Batu X. Oleh karena itu diperlukan peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai gizi seimbang pada ibu hamil, peningkatan ibu tentang bagaimana pola asuh gizi yang tepat untuk pencegahan *stunting*. Selain itu edukasi kepada kader juga harus dilakukan agar kader dapat memberikan

edukasi secara berkelanjutan kepada para ibu hamil dan ibu yang mempunyai balita. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Upaya Pencegahan Stunting melalui Pemberdayaan Kader, Edukasi Kepada Ibu Hamil dan Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Batu X Tahun 2023”, sehingga melalui kegiatan pengabdian masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil, ibu balita dan kader posyandu dalam pencegahan stunting melalui edukasi.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Puskesmas Batu X. Khalayak sasaran pada kegiatan ini yaitu Kader, Ibu Hamil dan Ibu Balita yang ada di wilayah kerja Puskesmas Batu X Kota Tanjungpinang dengan sasaran 5 orang kader, 10 ibu hamil dan 10 ibu balita. Sasaran berikan edukasi pencegahan stunting menggunakan media edukasi Booklet dan Aplikasi Android. Kegiatan edukasi dilakukan secara langsung dengan mengumpulkan responden. Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut;

1. Pembuatan Booklet, modifikasi Aplikasi EDIFO yang memuat terkait dengan gizi seimbang pada ibu hamil dan modifikasi Aplikasi Si-Naning yang memuat tentang anemia dan stunting.
2. Kegiatan *Pre-test*, dilakukan ujian untuk mengetahui gambaran pengetahuan kader, ibu hamil dan ibu yang memiliki anak balita tentang *stunting* dan pola asuh yang baik bagi tumbuh kembang anak. Kegiatan ini dilakukan menggunakan kuisisioner yang berisi tentang beberapa pertanyaan *pre-test*. Kuisisioner yang sudah dirancang sebelumnya, kemudian dibagikan oleh tim pengabdian ke responden.
3. Pengukuran LILA dan Timbang berat badan pada ibu hamil, melakukan pemeriksaan Tinggi badan dan Berat Badan pada balita.
4. Penyampaian materi tentang pencegahan *stunting* dilakukan oleh Ketua Pengabdian sebagai pemateri utama dengan melakukan edukasi dengan menggunakan Aplikasi berbasis android EDIFO dan Si Naning Kemudian Booklet Bocesting Setelah materi disampaikan oleh pemateri, selanjutnya responden diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan (tanya jawab).
5. Kegiatan *Post-test*, diuji seberapa besar peningkatan pengetahuan responden terhadap materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini dilakukan dengan membagikan *post-test* yang telah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan melakukan persiapan yang terdiri dari Pengurusan Izin ke Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang, pembuatan Booklet dan mengecek kembali aplikasi android si Naning dan EDIFO yang akan digunakan sebagai media edukasi pada kader, ibu hamil dan ibu balita, melakukan koordinasi dengan Pihak Puskesmas Batu X terkait dengan waktu pelaksanaan kegiatan dan mengumpulkan sasaran dan kemudian tim pengabdian menyusun kuisisioner *Pre Test* dan *Post test*. Kegiatan diikuti oleh 25 orang Peserta pengabdian terdiri dari 5 orang perwakilan kader dari masing-masing kelurahan dan 20 responden yang terdiri dari ibu hamil (10 orang) dan ibu balita (10 orang).

Kegiatan diawali dengan perkenalan dan penjelasan mengenai maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Hal ini disampaikan oleh Ketua Pengabdian yang dibantu oleh anggota pengabdian. Kegiatan *pre-test* dilakukan sebelum disampaikannya materi tentang Upaya Pencegahan *Stunting* melalui pemberdayaan Kader dan Edukasi Kepada

Ibu Hamil serta Ibu Balita di wilayah kerja Puskesmas Batu X. Ibu-ibu diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan (kuesioner) yang terkait dengan materi yang akan disampaikan. Penyampaian materi edukasi menggunakan media Booklet Bocesting pada ibu balita terkait dengan pencegahan stunting, Aplikasi Si Naning pada Kader yang berisi tentang Anemia dan Stunting dan Aplikasi EDIFO pada Ibu Hamil yang berisi tentang gizi seimbang pada ibu hamil. Setelah penyampaian edukasi menggunakan media, diadakan sesi tanya jawab dan diskusi terkait dengan upaya pencegahan stunting. Gambaran karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dan pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	
	F	%
Pekerjaan		
Bekerja	5	20
Tidak bekerja	20	80
Pendidikan		
Pendidikan Rendah	21	84
Pendidikan Tinggi	4	16

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan sasaran adalah tidak bekerja sebanyak 20 orang (80%). Selain itu juga diketahui bahwa sebagian besar 21 orang (84%) ibu berpendidikan rendah (SD dan SMP).

Tabel 2. Rata-rata Umur Balita

Umur Balita (Bulan)	Rata-rata	Sd	Min	Max	Med
	32	26,4	1	59	36

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa rata-rata umur balita dari ibu yang mengikuti kegiatan pengabdian yaitu 32 bulan.

Tabel 3. Rata-rata Usia Kehamilan

Usia Kehamilan (Bulan)	Rata-rata	Sd	Min	Max	Med
	5,5	2,3	3	9	6

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa rata-rata Usia Kehamilan dari ibu yang mengikuti kegiatan pengabdian yaitu 5,5 bulan.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Status gizi Ibu

Karakteristik	Jumlah	
	F	%
Underweight	1	5
Normal	12	60
Overweight	5	25

Obesitas	2	10
----------	---	----

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar status gizi ibu yaitu sebanyak 12 orang (60%) memiliki status gizi Normal.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Status gizi Balita

Karakteristik	Jumlah	
	F	%
Underweight	1	10
Normal	9	90

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa sebagian besar status gizi balita yaitu sebanyak 9 orang (90%) memiliki status gizi Normal.

Kegiatan *post-test* dilakukan setelah materi edukasi diberikan dan semua pertanyaan dari responden telah dijawab. Pada kegiatan ini responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sama dengan pertanyaan *pre-test*. Tingkat pengetahuan responden yang ikut dalam kegiatan pengabdian dapat diketahui melalui beberapa pertanyaan yang diajukan. Pengetahuan ibu dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu pengetahuan baik dan pengetahuan kurang. Pengetahuan baik apabila ibu dapat menjawab pertanyaan betul sebanyak ≥ 7 pertanyaan dan pengetahuan kurang apabila ibu menjawab pertanyaan betul sebanyak < 7 pertanyaan. Hasil kegiatan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan gambaran tingkat pengetahuan ibu terkait pencegahan *stunting*, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu

Karakteristik	Jumlah	
	F	%
Pre Test		
Kurang	13	65
Baik	7	35
Post Test		
Kurang	4	20
Baik	16	80

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu terkait materi yang diberikan saat melakukan kegiatan *pre-test* dan *post-test*. Pada saat *pre-test* tingkat pengetahuan ibu dengan kategori kurang adalah sebanyak 13 orang (65%), sedangkan dengan kategori baik adalah sebanyak 7 orang (35%). Pada saat *post-test* tingkat pengetahuan ibu dengan kategori kurang adalah sebanyak 4 orang (20%) dan dengan kategori baik adalah sebanyak 16 orang (80%). Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui bahwa pengetahuan ibu meningkat setelah diberi edukasi terkait pencegahan *stunting*. Bertambahnya pengetahuan ibu diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk menerapkan pola makan yang baik, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PBHS) untuk mencegah terjadinya *stunting*, sehingga proses tumbuh kembang anak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti yang dilakukan oleh pengabdian melalui kerjasama, salah satunya dengan Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang dan Puskesmas Batu X

merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, terkhususnya para ibu untuk mencegah terjadinya *stunting*. Pemahaman tentang pola makan yang baik dan penerapan PHBS melalui kegiatan promosi gizi diharapkan lebih efektif sehingga meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu untuk mencegah *stunting*. Berikut hasil Dokumentasi kegiatan :



Gambar 1. Koordinasi dengan Bidan Koordinator Puskesmas Batu X



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan oleh Perwakin Kepala Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang



Gambar 3. Pemaparan Materi Terkait dengan Pencegahan Stunting



Gambar 4. Pengukuran Antropometri Ibu Hamil dan Balita



Gambar 6. Foto Bersama Seluruh Pengabdian dan Peserta

Gambar 5. Pemaparan Materi Terkait dengan Pencegahan Stunting



Gambar 7. Booklet



Gambar 8. Si Naning



Gambar 9. EDIFO

KESIMPULAN

Kegiatan terlaksana dan berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan yang meliputi *pre-test*, penyampaian materi tentang pencegahan *stunting*, diskusi tanya jawab dan *post-test*. Responden dalam kegiatan ini menunjukkan respon yang baik dan antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini terlihat dari antusias responden untuk bertanya bertanya setelah penyampaian materi dan beberapa responden membagikan informasi yang diperoleh di media sosialnya. Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah adanya peningkatan pengetahuan dan informasi terkait materi yang dapat dilihat dari perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*. Kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh kader ataupun tenaga gizi puskesmas dengan baik.

REFERENSI

- Aminin, F., Damayanti, M., Saputri, N., & Darwitri, D. (2022). ETERMINANTS OF STUNTING: A SYSTEMATIC REVIEW. *International Journal of Social Science*, 1, 1065–1076. <https://doi.org/10.53625/ijss.v1i6.2425>
- Brahmana, N., Handini, M. C., & Silitonga, E. M. (2022). Edukasi Kepada Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Di Desa Marbun Tonga Marbun Dolok Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2), 375–384. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/3316>
- Dinkes Kepulauan Riau. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021. *Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021*, 223.

- Ernawati, A. (2020). Gambaran Penyebab Balita Stunting di Desa Lokus Stunting Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 16(2), 77–94. <https://doi.org/10.33658/jl.v16i2.194>
- Kemendes RI. (2020). Injeksi 2018. In *Health Statistics*. <https://www.kemdes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>
- Lestanti, D. . (2021). Nutritional Parenting as an Effort to Prevent Stunting in Toddlers on Mantang Island Dewi. *Aloha International Journal of Health Advancement (AIJHA)*, 4(12), 282–286.
- Lestanti, D. . (2022). Booklet Cegah Stunting (BoCeSting) as an Educational Medium and its Influence on the Attitudes of Mothers Under Five on Stunting Prevention in the Archipelago. *Aloha International Journal of Health Advancement (AIJHA)*, 5(6), 131–134.
- Lestanti Mukodri DM, Safitri T, Ridayani R, et al. (2023). Booklet preventing stunting based Android application (Bocesting) as a tool to enhance maternal nutritional behaviour and nutritional status. *Healthc Low-Resour S Doi: 10.4081/Hls.2023.11982*, 1–17. <https://doi.org/10.4081/hls.2023.11982>
- Mediani, H. S. (2020). Predictors of Stunting Among Children Under Five Year of Age in Indonesia: A Scoping Review. *Global Journal of Health Science*, 12(8), 83. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v12n8p83>
- Milah, A. S. (2022). *Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan dalam Keperawatan*. Edu Publisher.
- Ridayani, R., Lestanti, D. M., & Siregar, N. S. A. (2021). The Use of the Electronic Diary Food (EDIFO) Application and Their Effect on the Attitude of Pregnant Mothers. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(10), 385. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i10.3085>
- Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes*.
- WHO. (2022). Stunting prevalence among children under 5 years of age (%) (model-based estimates). *Global Health Observatory Data Repository*, 5, 35. <https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/gho-jme-stunting-prevalence>
- Widyastutik, O. (2017). Faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat di Desa Malikian, Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(1).